

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya industri di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang dimiliki yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus dibuat secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis. Dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan.

Kinerja keuangan memiliki peranan penting di dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa mendatang.

Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan dan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Laba

digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu. Rasio keuangan menghubungkan perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi, sehingga peningkatan atau penurunan rasio keuangan dapat mengindikasikan adanya pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan, karena laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun berbeda periode. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan laba.

Perusahaan manufaktur termasuk emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang listing di BEI. Perusahaan manufaktur sebagai emiten terbesar mempunyai peluang yang besar dalam memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar atau investor untuk berinvestasi. Pengumuman laba perusahaan juga merupakan informasi penting yang mencerminkan nilai perusahaan bagi pelaku pasar. Penelitian ini akan mengambil objek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. Industri dasar dan kimia terdiri dari industri semen, industri logam, industri kimia, industri

plastik dan kemasan, industri pakan ternak, industri kayu, serta industri *pulp* dan kertas.

Pada tahun 2009, sektor industri manufaktur terpukul dengan adanya krisis finansial global yang menyebabkan ekonomi di negara maju melemah. Akibatnya pasar ekspor menyusut dan sebagian besar industri manufaktur yang berorientasi ekspor mulai dilanda kelesuan. Memasuki tahun 2010, pasar ekspor dan pasar domestik mulai bangkit kembali. Ekspor sektor industri manufaktur pada tahun 2010 mencapai US\$ 98 milyar atau meningkat sebesar 33,5%. Hampir semua sektor industri pengolahan mengalami peningkatan seperti industri pengolahan karet, kimia dasar, alat listrik dll, sedangkan ekspor semen dan pupuk yang mengalami penurunan disebabkan permintaan dalam negeri yang meningkat dan industri barang kayu menghadapi kesulitan pasok bahan baku untuk memenuhi kebutuhan industri pengolahannya. Pada tahun 2011, sektor manufaktur kembali pulih sehingga menggerakkan kembali sektor industri di dalam negeri. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada Juni 2011 naik 1,62 persen dari bulan sebelumnya. Jenis industri yang mengalami kenaikan pertumbuhan produksi paling tinggi adalah industri mesin listrik lain dan perlengkapannya, logam dasar, kimia dan barang-barang dari bahan kimia, serta kulit dan barang kulit. Sedangkan pertumbuhan produksi industri karet dan barang karet, plastik dan barang plastik, serta kayu dan barang kayu tercatat menurun.

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Qomariah (2012) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Amelia (2013), Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan Oktanto dan Nuryatno (2014) dan Qomariah (2012) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Amelia (2013), Gunawan dan Wahyuni (2013)

menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan Hamidu (2013), Qomariah (2012), Gunawan dan Wahyuni (2013) menunjukkan TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Oktanto dan Nuryatno (2014) menunjukkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian yang dilakukan Hidayat (2013) menunjukkan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Syamni dan Martunis (2013) menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Amelia (2013) menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio keuangan (CR, DER, TATO, dan ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008 sampai dengan 2012. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia?
2. Bagaimana pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia?
3. Apakah ada pengaruh yang dominan antara CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Variabel yang di teliti adalah CR, DER, TATO dan ROE dan pertumbuhan laba perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012 sebanyak 31 perusahaan selama 5 tahun.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
2. Untuk mengetahui pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang dominan antara CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan terutama pada bidang CR, DER, TATO, ROE dan pertumbuhan laba.
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
3. Menjadi tambahan referensi bagi kajian mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi lima bab yang secara sistematis dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memberikan penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian dan ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori yang melandasi analisis yang akan dilakukan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain mengenai pengertian laba, pertumbuhan laba dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, pengertian rasio keuangan, analisis rasio keuangan, jenis rasio keuangan, *current ratio*, *debt equity ratio*, *total assets turn over*, *return on equity*, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, model dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian dalam penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, yang mana penulis membuat simpulan dan memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam pemecahan masalah.